

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Formosa Bag Indonesia

1. Sejarah Singkat PT Formosa Bag Indonesia

PT Formosa Bag Indonesia adalah perusahaan swasta yang menggelut di dalam bidang *manufacture* pembuatan tas dan koper. Perusahaan yang berpusat di Shanghai ini merupakan anak perusahaan dari Korrin Grup. Pada awalnya perusahaan ini dimiliki oleh seseorang yang berasal dari Taiwan namun kemudian di beralih modal kepada Korrin Grup. Produk utama yang dihasilkan perusahaan ini adalah tas NIKE. Perusahaan yang terletak di Jalan Semarang – Purwodadi ini berdiri sejak tahun 2010 dengan jumlah karyawan yang hanya berkisar 100 orang dengan hanya memiliki 2 *line* saja. Namun dengan berjalannya waktu, pada tahun 2017 perusahaan ini memiliki penambahan karyawan menjadi 2500 orang dengan jumlah *line* yang hampir mencapai 22. Kemudian pada tahun 2019 karyawan bertambah menjadi 3000 orang, tidak hanya itu perusahaan juga memiliki target untuk tahun 2021 jumlah karyawan diperkirakan bisa mencapai 4000 orang.

2. Profil PT Formosa Bag Indonesia

Alamat : Jalan Semarang – Purwodadi KM. 26.5, Area Sawah, Gebangan, Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Industri : *Manufacturing*/Produksi

Produksi : Tas dan koper

Jumlah Karyawan : 3000 orang

Bahasa : Indonesia/Mandarin

Situs Web : <http://www.korrund.com/>

Bangunan : 1 *office*, 1 gudang barang jadi, 3 gedung produksi, 1 pos satpam , 1 kantin , 2 *mess*.

3. Logo PT Formosa Bag Indonesia



Gambar 3.1 Logo PT Formosa Bag Indonesia

4. Visi Dan Misi PT Formosa Bag Indonesia

Berikut merupakan Visi dan Misi dari PT Formosa Bag Indonesia:

愿景 *yuànjǐng*: 成为受尊敬的世界级出行消费品公司 *chéngwéi*

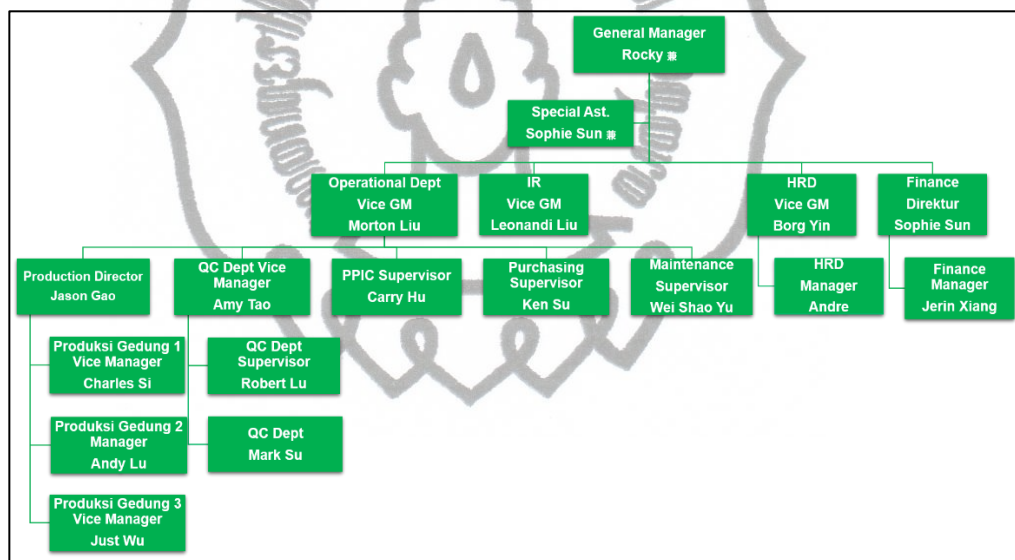
shòu zūnjìng de shìjiè jí chūxíng xiāofèipǐn gōngsī

Visi : untuk menjadi perusahaan penghasil peralatan perjalanan kelas dunia yang disegani.

使命 *shǐmìng*: 让出行更美好 *ràng chūxíng gèng měihǎo*

Misi : untuk membuat perjalanan menjadi lebih baik.

5. Struktur Organisasi PT Formosa Bag Indonesia



Gambar 3.2 Struktur Organisasi PT Formosa Bag Indonesia

6. Produk Utama PT Formosa Bag Indonesia

Tas dan koper menjadi produk utama yang diproduksi oleh PT Formosa Bag Indonesia. Produk yang ber-merek NIKE, ADIDAS dan Reebok merupakan produk utama yang diproduksi oleh perusahaan ini.

commit to user

Sebagaimana fungsinya, tas merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjadikannya sebagai wadah barang-barang yang akan dipergunakan dalam suatu kegiatan. Pada era globalisasi ini perkembangan dalam bentuk tas sudah bervariasi seperti tas punggung , jinjing, *totebag* maupun yang berbentuk kecil, dan permintaannyapun juga semakin melonjak naik. Maka dari itu, ini menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan. Hasil produksi PT Formosa Bag Indonesia hanya akan diekspor ke luar negeri dan tidak diperjual belikan di Indonesia sehingga dalam pembuatannya benar-benar harus memperhatikan bahwa dipastikannya tidak ada kekurangan maupun kerusakan pada tas.

7. Deskripsi Pekerjaan Di PT Formosa Bag Indonesia

Berikut penjelasan mengenai deskripsi pekerjaan di PT Formosa Bag Indonesia:

a. Direktur Utama

Direktur utama memiliki tugas yaitu memimpin perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan.

b. Departemen HRD

HRD bertugas di bidang sumber daya manusia, karyawan atau pekerja yang bertugas untuk mengatur semua yang berhubungan langsung dengan pekerjaan karyawan di dalam perusahaan yaitu dengan membuat peraturan kerja bersama.

c. Departemen Akuntansi

commit to user

Departemen akuntansi mempunyai tugas di bidang *management* atau mengatur keuangan perusahaan, tidak hanya itu departemen akuntansi juga bertugas untuk menyusun anggaran pemasukan, pengeluaran dan pembayaran perusahaan. Sehingga semua kegiatan pemasukan, pengeluaran dan pembayaran harus berada dalam pengawasan departemen akuntansi.

d. Departemen *Ekspor Impor*

Departemen yang bertugas untuk mengatur dan mengurus masalah di bidang *ekspor impor*, pengemasan barang dan Bea Cukai.

e. Departemen Produksi

Departemen produksi adalah departemen yang langsung berhubungan dengan proses pembuatan produk. Di dalam departemen produksi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *cutting* (pemotongan), *sewing* dan *packing* (pengemasan).

f. *Quality Control*

Quality control memiliki tugas yaitu mengawasi barang dan mengecek barang agar hasil yang diciptakan dapat sesuai dengan standar kriteria yang telah ditentukan.

g. Departemen PPIC

Departemen PPIC memiliki tugas di bidang perencanaan proses produksi. Di dalam departemen PPIC dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian *planning*, *shipping* dan *merchandising*. Departemen PPIC ini sangat penting karena semua kebutuhan yang diperlukan saat proses

produksi seperti pemilihan warna benang, pola produksi dan cara pengerjaan semua mengacu pada data yang dibuat oleh departemen PPIC.

h. Departemen *Ware House*

Departemen di perusahaan yang bertugas di bidang penyimpanan hasil produksi. *Ware house* menjadi tempat terakhir dalam proses pembuatan produk sehingga sering disebut juga sebagai gudang.

i. *Petugas Umum*

Petugas umum memiliki tugas yaitu menjaga dan mengurus keindahan, kerapian maupun mengurus bagian limbah di lingkungan perusahaan.

B. Divisi Produksi PT Formosa Bag Indonesia

Dalam proses kegiatan praktek lapangan kerja ini, tidak hanya mempraktekkan saja melainkan juga diarahkan untuk mempelajari semua alat dan bahan yang terdapat di setiap bidang yang ada dalam divisi. Dalam kegiatan ini, diarahkan untuk mempelajari alat dan bahan pembuatan tas, mempelajari bagaimana proses pembuatan tas dan bagaimana cara *mem-pack* tas sebelum di ekspor. Berikut penjabaran mengenai perlengkapan yang ada di divisi produksi PT Formosa Bag Indonesia:

1. Administrasi

Bertugas untuk memasukkan semua data yang berhubungan dengan proses pembuatan barang produksi baik admin persiapan maupun admin

commit to user

pembuatan. Berikut perlengkapan formulir yang ada di bagian admin produksi:




No	Nama Formulir	Bahasa Mandarin
1	Form kemajuan	进度表 <i>jìn dù biǎo</i>
2	Form pembelian	买单 <i>mǎi dān</i>
3	Form penambahan	补料单 <i>bǔ liào dān</i>
4	Form limbah	报废单/报告单 <i>bào fèi dān/bàogào dān</i>
5	Form pemberitahuan pembuatan	制造通知单 <i>zhì zào tōng zhī dān</i>
6	Form laporan harian pembuatan	生产日报单 <i>shēng chǎn rì bào dān</i>

Tabel 3.1 Data Perlengkapan Formulir Pada Bagian Administrasi


2. Pemotongan (*Cutting*)




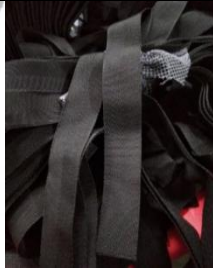


Area pemotongan ini adalah langkah pertama dalam proses pembuatan tas. Berikut perlengkapan yang terdapat di area pemotongan :

No	Nama	Kegunaan	Gambar
1	Mesin layer (拉料机 <i>lā liào jī</i>)	Alat ini digunakan untuk memotong bahan yang akan di cetak.	
2	Mesin pemotong (冲床机 <i>chōng chuáng jī</i>)	Alat ini digunakan untuk memotong kain sesuai dengan cetakan.	

3	Mesin seset (削边机 <i>xiāo biān jī</i>)	Alat ini digunakan untuk merapikan sisi pinggiran bahan agar memudahkan dalam proses penjahitan.	
4	Mesin webbing (裁断机 <i>cái duàn jī</i>)	Alat ini digunakan untuk memotong <i>webbing</i> . Alat ini memiliki 2 jenis yaitu mesin yang menggunakan pisau dan mesin yang menggunakan pisau pemanas.	
5	Mesin laminating (高周波 <i>gāo zhōu bō</i>)	Alat ini digunakan untuk membuat tulisan atau sablon apa bahan elastis.	

Tabel 3.2 Data Alat Pemotongan Di Bagian Pemotongan

No	Nama Bahan	Bahasa Mandarin	Gambar
1	Webbing	(织带 <i>zhī dài</i>)	

2	Furing	(里料 lǐ liào)	
3	Kain keras	(附制布 fù zhì bù)	
4	EPE	(珍珠棉 zhēn zhū mián)	
5	Peping	(包边 bāo biān)	
6	Febrik	(棉料 mián liào)	
7	Zipper	(拉链 lā liàn)	

Tabel 3.3 Tabel Data bahan di bagian pemotongan

3. Line


Line merupakan tempat yang digunakan oleh karyawan untuk melakukan proses pembuatan produk yaitu menjahit. Berikut perlengkapan yang terdapat di bagian *line*:

No	Nama Alat	Bahasa Mandarin
1	Mesin jahit	开缝机 <i>kāi fèng jī</i>
2	Gunting kecil	大小剪刀 <i>xiǎo jiǎn dāo</i>
3	Gunting besar	大剪刀 <i>dà jiǎn dāo</i>
4	Jarum	针 <i>zhēn</i>
5	Jahitan stick	压线 <i>yā xiàn</i>




Tabel 3.4 Tabel Data Peralatan Di Bagian Line

4. Pengemasan (*Packing*)

Pada bagian pengemasan (*Packing*) ini merupakan tempat terakhir dalam proses pembuatan tas. Di tempat ini biasanya digunakan untuk membungkus tas dan mengecek keadaan tas apakah sudah sesuai atau belum dengan standar yang telah ditentukan. Berikut perlengkapan yang terdapat di bagian pengemasan (*Packing*):

No	Nama Mesin	Gambar
1	Mesin penempel hangtag	

2	Mesin pemotong upc	
3	POLYBAG (塑料装 sù liào zhuāng)	
4	UCC (万国版权公约 wàn guó bǎn quán gōng yuē)	
5	TAGPIN	
6	Hangtag (吊牌 diào pái)	
7	UPC (条形码 tiáo xíng mǎ)	

8	LABEL (布标 <i>bù biāo</i>)	
9	KARDUS (纸箱 <i>zhǐ xiāng</i>)	
10	MARKING	

Tabel 3.5 Data Perlengkapan di Bagian Pengemasan (Packing)

C. Proses Pembuatan Tas

PT Formosa Bag Indonesia banyak memproduksi jenis tas seperti NIKE, ADIDAS dan Reebok. berikut adalah beberapa tahapan dalam proses pembuatannya:

1. Pengambilan Bahan

Proses pengambilan bahan ini dilakukan di dalam gudang dengan menyesuaikan data yang telah ditentukan. Pengambilan bahan tidak hanya mengambil barang melainkan juga mencocokkan dengan bahan apa yang digunakan untuk setiap tipe tas yang akan diproduksi, apa saja aksesoris yang digunakan dan warna benang yang akan dipakai untuk menjahit.

2. Pemotongan

Setelah pengambilan bahan dan peralatan di gudang, kain ditempatkan di area pemotongan untuk proses lanjutan pemotongan. Pemotongan ini juga harus menyesuaikan data yang telah ditentukan.

3. Penjahitan

Setelah melalui proses pemotongan, bahan akan diberikan ke bagian line untuk proses penjahitan. Biasanya diproses ini lebih memakan waktu yang lama karena setiap tipe tas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda dan harus menyesuaikan dengan standar yang telah ditentukan, sehingga biasanya tas selesai dibuat memerlukan waktu sekitar 1 jam.

4. Pengemasan

Tas yang sudah dijahit terlebih dahulu di cek oleh bagian *packing line*, biasanya pengecekan dilakukan 2 kali. pengecekan tersebut berlaku untuk semua jenis tas dengan tujuan agar bila ditemukan jahitan yang kurang bagus dapat diperbaiki lagi dan tidak ada benda yang masuk ke dalam tas. Pengecekan pertama dilakukan ketika tas sudah selesai dijahit apabila tidak ditemukan benda di dalam tas maka kemudian dipasangi hangtag beserta label, lalu dimasukkan ke dalam box. Setelah dari box, semua tas di cek kembali oleh bagian QC, apabila sudah lengkap dan aman tas dibawa ke bagian area *packing* untuk masuk ke dalam kardus dengan ditempeli kode Negara, UCC, dan marking. Kemudian setelah semuanya selesai, kardus-kardus yang berisi tas dimasukkan ke dalam mesin detektor untuk dicek kembali bahwa di dalam kardus benar-benar tidak terdapat benda-benda

yang masuk seperti jarum maupun benda lainnya. Setelah pengecekan selesai dan tidak ada benda di dalam tas, semua tas-tas tersebut siap untuk diekspor ke luar negeri.

D. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan di PT Formosa Bag Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 20 Januari – 13 Maret 2020 yang berlokasi di Jl. Purwodadi-Semarang. Kegiatan magang ini dilakukan setiap hari senin sampai pada hari jumat dari pukul 07.30 sampai pukul 15.30. Berikut penjelasan mengenai deskripsi kegiatan yang dilakukan selama PKL adalah sebagai berikut:

No	Minggu ke	Kegiatan
1	Minggu Pertama 20 Januari 2020	Mengamati segala proses yang terdapat di divisi produksi dalam kegiatan pembuatan tas dan proses penerjemahan.
2	Minggu Kedua 27 Januari 2020	Mempelajari mengenai cara memasukkan data hasil produksi tas di divisi produksi dan proses penerjemahan.
3	Minggu Ketiga 3 Februari 2020	Mempraktikkan memasukkan data hasil produksi dan mengamati proses penerjemahan.

4	Minggu Keempat 10 Februari 2020	Mempelajari dan mengamati proses maupun alat-alat yang terdapat di bagian <i>packing</i> kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin.
5	Minggu Kelima 17 Februari 2020	Mempelajari dan mengamati proses maupun alat-alat yang terdapat di bagian <i>packing</i> kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin.
6	Minggu Keenam 24 Februari 2020	Mempelajari dan mengamati proses maupun alat-alat yang terdapat di bagian <i>cutting</i> kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin.
7	Minggu Ketujuh 2 Maret 2020	Mempelajari dan mengamati proses maupun alat-alat yang terdapat di bagian <i>cutting</i> kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin.
8	Minggu Kedelapan 9 Maret 2020	Mempelajari semua yang telah dipelajari dalam bahasa Mandarin.

Tabel 3.6 Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

E. Proses Penerjemahan Lisan Di PT Formosa Bag Indonesia

1. Proses Penerjemahan

Seperti yang telah disebutkan dalam bab sebelumnya, penulisan ini hanya berfokus pada proses yang dialami oleh seorang penerjemah lisan di PT Formosa Bag Indonesia, karena ruang lingkup pekerjaan yang lebih banyak berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin dalam bentuk lisan. Pada dasarnya, semua proses penerjemahan lisan memiliki proses yang sama yaitu dimulai dengan proses mendengarkan, memahami, menganalisa dan mengungkapkan kembali (Jones, 1998:71). Namun proses yang digunakan pada bidang produksi di PT Formosa Bag Indonesia adalah penerjemahan lisan yang prosesnya pembicara (pihak pertama) berbicara menggunakan bahasa Mandarin, kemudian penerjemah mengungkapkan kembali kepada pendengar secara lisan menggunakan bahasa Indonesia dan si pendengar atau penerima hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh penerjemah maupun sebaliknya. Kegiatan ini bisa disebut juga dengan penerjemahan lisan secara konsektif, penerjemahan konsektif sendiri merupakan proses penerjemahan yang dilakukan secara berurutan dengan mendengarkan dahulu, kemudian mencatat point penting lalu menyampaikan kepada pendengar.

Proses penerjemahan di PT Formosa Bag Indonesia yaitu meliputi 3 tahapan:

- a. Mendengarkan tenaga kerja asing maupun karyawan berbicara

Dalam proses penerjemahan lisan hal yang pertama dilakukan adalah mendengarkan apa yang disampaikan oleh tenaga kerja asing, dalam hal ini harus memahami dan membutuhkan konsentrasi yang disampaikan bisa diterima dengan baik oleh penerjemah, terutama di bidang produksi di PT Formosa Bag Indonesia yang kondisinya sangat ramai karena suara mesin.

b. Mengolah kosakata

Dalam proses penerjemahan lisan waktu yang digunakan tidaklah banyak dan tidak banyak penerjemah yang membawa catatan kecil untuk mencatat *point-point* penting karena dapat menghabiskan waktu, sehingga salah satu cara yang digunakan yaitu mengolah kosakata di dalam pikiran. Mengola kosakata yang dimaksud adalah mencari arti dari kosakata tersebut, mencari padanan kosakata tersebut dan menyusunnya kembali sesuai dengan tata bahasa.

c. Menyampaikan hasil penerjemahan

Tahap terakhir dalam proses penerjemahan lisan yaitu menyampaikan hasil penerjemahan. hasil penerjemahan yang sudah diolah kemudian disampaikan kepada pendengar dengan singkat, jelas dan tanpa ada yang pengurangan maupun penambahan dalam penyampaian makna artinya.

Berlandaskan dari hasil praktik kerja lapangan, penerjemahan lisan di PT Formosa Bag Indonesia tidak hanya terjadi ketika seorang karyawan

bertanya kepada pimpinan maupun sebaliknya, namun juga terjadi ketika adanya *meeting* maupun *breefing*. Dalam proses ini penggunaan metode yang cocok digunakan yaitu metode penerjemahan komunikatif, alasan dalam penggunaan metode ini adalah karena dalam prosesnya metode ini lebih memfokuskan pada pesan dan prinsip-prinsip komunikasi. Contoh ketika TKA menanyakan berapakah boks tas yang masih tersedia dan belum diekspor, kemudian penerjemah meminta karyawan untuk menjelaskan dalam bahasa Indonesia.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

Tenaga kerja asing ini menanyakan mengenai persediaan boks yang berisikan tas jadi

TKA: 成品装子有几个纸箱? *chéngpǐn zhuāngzǐ yǒu jǐ gè zhǐ xiāng*

(2) Mengolah kosakata

Dari kalimat yang disampaikan oleh tenaga kerja asing, penerjemah mengolah kosakata tersebut.

No	Kosakata	Pinyin	Arti
1	成品	<i>chéngpǐn</i>	Sudah jadi
2	装子	<i>zhuāngzǐ</i>	Tas
3	有几个	<i>yǒu jǐ gè</i>	Ada berapa
4	纸箱	<i>zhǐ xiāng</i>	Boks

Tabel 3.7 Daftar Kosakata Proses Penerjemahan

(3) Menyampaikan hasil penerjemahan

Setelah mengolah kosakata, penerjemah menyampaikan hasil penerjemahannya kepada pendengar (karyawan).

Penerjemah : tas yang sudah jadi masih ada berapa boks?

Kemudian dari hasil penerjemahan dari penerjemah, pendengar (karyawan) paham apa yang disampaikan kemudian menjawab pertanyaan dari tenaga kerja asing tersebut menggunakan bahasa Indonesia.

(4) Mendengarkan Karyawan Berbicara

Karyawan : Boks yang isinya tas yang sudah jadi masih ada 3 boks dan yang lainnya sudah diekspor kemarin.

(5) Mengolah Kosakata

No	Kosakata	Bahasa Mandarin	Pinyin
1	Boks	纸箱	<i>zhǐ xiāng</i>
2	Ekspor	出口	<i>chū kǒu</i>
3	Tas	装子	<i>zhuāngzi</i>
4	Kemarin	昨天	<i>zuótiān</i>

Tabel 3.8 Daftar Kosakata Proses Penerjemahan

(6) Menyampaikan hasil penerjemahan

Setelah mengolah kosakata, penerjemah menyampaikan hasil penerjemahannya kepada tenaga kerja asing.

Penerjemah : 现在还有三个纸箱装满了装子, 其他纸箱昨天已经出口了。
xiànzài hái yǒusān gè zhǐxiāng zhuāng mǎnle zhuāng zi, qítā zhǐxiāng zuótiān yǐjīng chūkǒule.

Berikut keseluruhan percakapan antara tenaga kerja asing dengan karyawan melalui perantara penerjemah:

Tenaga kerja asing	成品装子有几个纸箱? <i>chéngpǐn zhuāngzǐ yǒu jǐ gè zhǐ xiāng</i>
Penerjemah	tas yang sudah jadi masih ada berapa boks?
Karyawan	Boks yang isinya tas yang sudah jadi masih ada 3 boks dan yang lainnya sudah diekspor kemarin.
Penerjemah	现在还有三个纸箱装满了装子, 其他纸箱昨天已经出口了。 <i>xiànzài hái yǒusān gè zhǐxiāng zhuāng mǎnle zhuāng zi, qítā zhǐxiāng zuótiān yǐjīng chūkǒule.</i>

Tabel 3.9 Hasil Proses Penerjemahan

Dalam contoh hasil penerjemahan di atas, metode yang digunakan penerjemah saat itu ialah dengan menerjemahkan sesuai kontekstual dari kalimat yang disampaikan oleh karyawan, dengan tetap memperhatikan kaidah bentuk tata bahasa dari bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin. Penggunaan kosakata 现在 *xiànzài* yang berarti sekarang, ini lebih menegaskan mengenai keadaan saat itu yang sedang terjadi.

Proses penerjemahan yang terjadi di PT Formosa Bag Indonesia juga terjadi di bagian-bagian divisi produksi seperti bagian administrasi, pemotongan (*cutting*), *line* maupun pengemasan (*packing*). Berikut proses penerjemahannya:

a) Administrasi

Proses penerjemahan yang terjadi di bagian administrasi yaitu terjadi ketika TKA berbicara kepada admin untuk memberitahukan bahwa line 3 harus lembur untuk menyelesaikan ketertinggalannya :

(1) Mendengarkan Tenaga Kerja Asing berbicara

TKA : 因为基于进度表的三班行仍然落后，今天要加班。

yīnwèi jīyú jìndù biǎo de sān bān xíng réngrán luòhòu, jīntiān yào jiābān

(2) Mengolah kosakata

No	Kosakata	Pinyin	Arti Bahasa Indonesia
1	进度表	<i>jìndù biǎo</i>	Formulir kemajuan
2	仍然	<i>réngrán</i>	Masih
3	落后	<i>luòhòu</i>	Tertinggal, ketinggalan

Tabel 10 Kosakata Dalam Proses Penerjemahan di

Bagian Administrasi

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Penerjemah : dari form kemajuan line 3 masih ketinggalan, jadi nanti lembur.

Berikut keseluruhan percakapan dan proses penerjemahan di bagian administrasi:

TKA	因为基于进度表的三班行仍然落后，今天要加班。 <i>yīnwèi jīyú jìndù biǎo de sān bān xíng réngrán luòhòu, jīntiān yào jiābān</i>
-----	--

Penerjemah	dari form kemajuan line 3 masih ketinggalan, jadi nanti lembur.
------------	---

Tabel 11 Hasil Penerjemahan di Bagian Administrasi

b) Pemotongan (cutting)

Proses penerjemahan yang terjadi di bagian pemotongan (*cutting*) biasanya terjadi ketika tenaga kerja asing mengenai pemotongan bahan yang akan dipotong untuk keperluan pembuatan tas.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

TKA : 袋底片剪月形正反冲 *dài dǐpiàn jiǎn yuè xíng zhèng fǎn chōng*

(2) Mengolah kosakata

No	Kosakata	Pinyin	Arti Bahasa Indonesia
1	月形	<i>yuè xíng</i>	Bulan
2	正	<i>zhèng</i>	Meluruskan, tegak
3	反	<i>fǎn</i>	Balik, kembali

Tabel 12 Kosakata Dalam Proses Penerjemahan di Bagian Pemotongan

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Penerjemah : untuk alas tas dipotong terbalik tegak berbentuk bulan. Berikut keseluruhan dari hasil penerjemahan:

TKA	袋底片剪月形正反冲 <i>dài dǐpiàn jiǎn yuè xíng zhèng fǎn chōng</i>
-----	---

Penerjemah	untuk alas tas dipotong terbalik tegak berbentuk bulan.
------------	---

Tabel 13 Hasil Penerjemahan di Bagian Pemotongan (Cutting)

c) *Line*

Proses penerjemahan yang terjadi di bagian *Line* adalah ketika TKA memantau dalam proses penjahitan.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

TKA: 前链袋接上片外压线不整洁。 *qián liàn dài jiē shàng piàn wài yā xiàn bù zhěngjié.*

(2) Mengolah kosakata

Berdasarkan kalimat yang disampaikan oleh TKA, kosakata yang dapat diolah yaitu :

No	Kosakata	Pinyin	Arti Bahasa Indonesia
1	链	<i>liàn</i>	Zipper
2	压线	<i>wài yā</i>	Jahitan stick
3	不整洁	<i>bù zhěngjié</i>	Tidak rapi, berantakan

Tabel 14 Kosakata Dalam Proses Penerjemahan di Bagian Line

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Setelah mengolah kosakata dan mendapatkan makna artinya, penerjemah menyusunnya kembali menjadi sebuah kalimat.

Penerjemah : jahitan stick pada potongan atas sambungan kantong zipper depan berantakan. Berikut keseluruhan dari hasil penerjemahan :

commit to user

TKA	前链袋接上片外压线不整洁。 <i>qián liàn dài jiē shàng piàn wài yā xiàn bù zhěngjié.</i>
Penerjemah	jahitan stick pada sambungan kantong zipper depan berantakan.

Tabel 15 Hasil Penerjemahan di Bagian Line

d) Pengemasan (*packing*)

Proses penerjemahan yang terjadi di bagian pengemasan terjadi ketika proses pengecekan mengenai perlengkapan tas yang sudah dikemas lama dan belum diekspor agar apabila terdapat jamur bisa dibersihkan dulu sebelum diekspor.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

TKA : 对出口到日本的装子, 请先清洗因为昨天检查了是
否有霉菌 *duì chūkǒu dào rìběn de zhuāng zi, qǐng xiān qīngxǐ*
yīnwèi zuótiān jiǎnchále shǐfǒu yǒu méijūn

(2) Mengolah kosakata

No	Kosakata	Pinyin	Arti Bahasa Indonesia
1	出口	<i>chūkǒu</i>	<i>Ekspor</i>
2	清洗	<i>qīngxǐ</i>	Mencuci, membersihkan, bersih
3	检查	<i>jiǎnchá</i>	Periksa, memeriksa
4	霉菌	<i>méijūn</i>	Jamur, berjamur

Tabel 16 Kosakata Dalam Proses Penerjemahan di Bagian Pengemasan

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Setelah megolah kosakata, maka penerjemah menyusunnya kembali dalam sebuah kalimat :

Penerjemah : tas yang akan diekspor ke jepang dibersihkan dulu karena kemarin waktu pengecekan ada yang berjamur.

Berikut keseluruhan dari hasil penerjemahan di bagian pengemasan (*packing*)

TKA	对出口到日本的装子, 请先清洗因为昨天检查了是否有霉菌 <i>duì chūkǒu dào rìběn de zhuāng zi, qǐng xiān qīngxǐ yīnwèi zuótiān jiǎnchále shìfǒu yǒu méijūn</i>
Penerjemah	tas yang akan diekspor ke jepang dibersihkan dulu karena kemarin waktu pengecekan ada yang berjamur.

Tabel 17 Hasil Proses Penerjemahan di Bagian Pengemasan

2. Penggunaan Media Bantuan

Dalam proses penerjemahan lisan tidak selalu berjalan dengan lancar dan pasti akan menemukan kosakata yang tidak dimengerti, biasanya penerjemah lisan akan memanfaatkan kamus elektronik yaitu berupa *google translate*. Dalam kejadiannya seorang penerjemah melakukan 2 cara yaitu:

- Mencari kosakata apa yang tidak dimengerti kemudian diterjemahkan oleh *google translate* lalu disusun menjadi kalimat sendiri kemudian baru berbicara kepada pimpinannya

commit to user

- b. Mencari kosakata yang tidak dimengerti kemudian diterjemahkan oleh *google translate* lalu diberikan kepada pimpinan untuk dibaca sendiri.

Contohnya ketika saat proses pengecekan jahitan tas yang sudah jadi pada satu karyawan, TKA hanya menunjuk bagian mana yang tidak sama dengan *sample* yang ada kemudian karyawan itu menjelaskan bahwa :

- 1) Mendengarkan karyawan berbicara

Karyawan : Bagian ini sudah sesuai dengan *sample*, bagian furing ini dijahit setelah kain febrik jumlahnya 2 lembar.

- 2) Mengolah kosakata

Dalam mengolah kosakata ini, karena penerjemah belum mengerti bahasa Mandarin dari furing, kain elastis, dan *sample* maka penerjemah menggunakan *google translate* untuk menerjemahkannya, setelah menemukan artinya dalam Bahasa Mandarin baru kemudian disusun menjadi kalimat lalu disampaikan kepada TKA.

No	Kosakata	Bahasa Mandarin	Pinyin
1	Bagian	分部	<i>fēnbù</i>
2	<i>Sample</i>	样品	<i>yàngpǐn</i>
3	Furing	毛皮布	<i>máopí bù</i>
4	Kain elastis	弹力布	<i>tánlì bù</i>
5	Jahit	缝	<i>féng</i>

Tabel 18 Kosakata Proses Penerjemahan Menggunakan Google Translate

3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Setelah mengolah kosakata, penerjemah menyampaikan hasil penerjemahannya.

Penerjemah : 这个部分跟样品一样, 弹力布缝后毛皮布, 数量为 2 件 *zhège bùfèn gēn yàngpǐn yīyàng, tánlì bù fēng hòu máopí bù, shùliàng wèi 2 jiàn*

Berikut keseluruhan percakapan dan hasil penerjemahan:

Karyawan	Bagian ini sudah sesuai dengan <i>sample</i> , bagian furing ini dijahit setelah kain febrik jumlahnya 2 lembar.
Penerjemah	这个部分跟样品一样, 弹力布缝后毛皮布, 数量为 2 件 <i>zhège bùfèn gēn yàngpǐn yīyàng, tánlì bù fēng hòu máopí bù, shùliàng wèi 2 jiàn</i>

Tabel 19 Hasil Proses Penerjemahan Menggunakan Google Translate

Namun pencarian kosakata industri di google translate seringkali tidak sesuai dengan artinya, sehingga kadang setelah menerjemahkan biasanya TKA akan memberitahu arti dalam bahasa Mandarin yang benar.

No	Kosakata	Google translate	Bahasa Mandarin Industri
1	Furing	毛皮布 <i>máopí bù</i>	里料 <i>lǐ liào</i>
2	Kain elastis	弹力布 <i>tánlì bù</i>	棉料 <i>mián liào</i>

Tabel 20 Daftar Kosakata Kesalahan Pada Google Translate

Contoh ketika *breefing* yang membahas mengenai proses kebersihan pada mesin kepada karyawan.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

TKA : 机器清洁是员工的责任, 如果有问题因为很脏肯定会妨碍工作。 *jīqì qīngjié shì yuángōng de zérèn, rúguǒ yǒu wèntí yīnwèi hěn zàng kěndìng huì fáng'ài gōngzuò.*

(2) Mengolah kosakata

Setelah mendengarkan tenaga kerja asing berbicara, penerjemah mulai mengolah kosakatanya.

No	Kosakata	Pinyin	Arti
1	机器	<i>jīqì</i>	Mesin
2	清洁	<i>qīngjié</i>	Kebersihan
3	责任	<i>zérèn</i>	Tanggung jawab
4	脏	<i>zàng</i>	Kotor

Tabel 21 Daftar Kosakata Proses Penerjemahan Saat Breefing

Dalam contoh tersebut bagi penerjemah ada kosakata yang tidak dimengerti yaitu 妨碍 *fáng ài* dalam google translate kata 妨碍 *fáng ài* berarti menghalangi, namun diterjemahkan oleh penerjemah lisan menjadi menghambat agar mudah diterima. Kemudian untuk kata 员工的责任 *yuángōng de zérèn* berarti tanggung jawab karyawan diterjemahkan menjadi tanggung

jawab kalian sendiri karena sasarannya memang karyawan dan berada disitu saat proses penerjemahan itu berlangsung.

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Langkah terakhir yaitu mengungkapkan hasil penerjemahan

Penerjemah : Kebersihan mesin adalah tanggung jawab dari kalian sendiri, apabila mesin ada masalah karena keadaannya kotor kan bisa menghambat pekerjaan.

Berikut keseluruhan hasil penerjemahan:

Tenaga Kerja Asing	机器清洁是员工的责任，如果有问题因为很脏肯定会妨碍工作 <i>jīqì qīngjié shì yuángōng de zérèn, rúguǒ yǒu wèntí yīnwèi hěn zàng kěndìng huì fáng'ài gōngzuò</i>
Penerjemah	Kebersihan mesin adalah tanggung jawab dari kalian sendiri, apabila mesin ada masalah karena keadaannya kotor kan bisa menghambat pekerjaan.

Tabel 22 Hasil Penerjemahan Saat Breefing

F. Kendala Penerjemah

Berdasarkan proses penerjemahan, setiap penerjemahan pasti menemukan kendala yang dapat menjadi suatu hambatan dalam menyampaikan pesan yang disampaikan. Berikut merupakan kendala yang sering dialami saat proses penerjemahan lisan di PT Formosa Bag Indonesia berlangsung:

1. Minimnya Kosakata Yang dikuasai Oleh Penerjemah

Mempelajari kosakata adalah langkah awal dalam mempelajari suatu bahasa asing. Setiap bahasa asing pasti memiliki kosakata yang berbeda dan beberapa kosakata yang sulit untuk dipahami ketika menerapkannya dalam komunikasi bahasa sehari-hari, salah satunya bahasa Mandarin. bahasa Mandarin memang dikenal sebagai bahasa yang sulit dipelajari karena memiliki jumlah kosakata yang sangat banyak dengan setiap kosakatanya memiliki goresan yang berbeda atau hurufnya yang disebut dengan *Hanzi*. *Hanzi* ini apabila digabungkan dengan huruf lain maka akan menghasilkan makna arti yang berbeda, walaupun sering dijumpai dalam penulisan atau cara bacanya sama maka arti yang dimaksud terkadang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa dalam hal kosakata seorang penerjemah biasanya hanya mempelajari tentang kosakata sehari-hari, namun kurang memperdalam kosakata di bidang tertentu sesuai dengan pekerjaannya saat itu, jadi dengan meningkatkan kualitas pribadi yaitu dengan menambahkan kosakata yang sesuai dengan bidang yang ditekuni akan lebih baik bagi seorang penerjemah. Berikut contoh kosakata bidang industri terdapat di bidang produksi PT Formosa Bag Indonesia:

Berikut beberapa contoh kosakata umum dengan kosakata pabrik yang memiliki persamaan dalam penulisan dan cara bacanya namun memiliki arti yang berbeda:

No	Kosakata	Arti bahasa secara umum	Arti bahasa khusus pabrik
1	里 <i>lǐ</i>	Dalam	Furing

2	底 <i>dǐ</i>	Bawah, rendah	Alas
3	带 <i>dài</i>	Membawa	Tali

Tabel 23 Daftar Kosakata Pada Kendala Minimnya Kosakata yang Dimiliki Penerjemah

Dari beberapa contoh di atas merupakan kosakata yang sering digunakan di PT Formosa Bag Indonesia dan bisa disimpulkan bahwa kosakata yang digunakan dalam sehari-hari dibandingkan dengan kosakata khusus yang digunakan untuk bidang industri itu sering berbeda.

2. Sulitnya Memahami Pengucapan Tenaga Kerja Asing Asal Tiongkok

Pengucapan adalah proses atau cara dalam mengucapkan suatu kata maupun kalimat. Setiap bahasa pasti memiliki cara pengucapan yang berbeda salah satunya yaitu bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin memiliki lebih dari 10.000 karakter, di setiap karakternya juga memiliki sistem suara dan nada pengucapan yang berbeda dengan bahasa lainnya terutama bahasa Indonesia.

a. Pengucapan nada

Bahasa Mandarin memiliki 4 jenis nada yang setiap nadanya memiliki frekuensi suara yang berbeda. Namun terkadang seseorang ketika berbicara pengucapan nada sering terdengar tidak terlalu jelas, sehingga mengakibatkan susah untuk proses penerjemahan.

b. Persamaan dalam pengucapan kosakata

Bahasa Mandarin memiliki lebih dari 10.000 kosakata yang setiap kosakatanya memiliki arti berbeda dan terkadang mempunyai persamaan dalam tulisan dan cara bacanya, namun memiliki arti berbeda. Banyak kosakata yang sekilas pengucapannya sama namun memiliki arti berbeda :

No	Kosakata	Arti Bahasa Indonesia	Kosakata	Arti Bahasa Indonesia
1	链 <i>liàn</i>	Zipper	练 <i>liàn</i>	Latihan
2	袋 <i>dài</i>	Kantong	袋 <i>dài</i>	Tas
3	缝 <i>féng</i>	Jahitan	俸 <i>féng</i>	Membayar, Gaji
4	里 <i>lǐ</i>	Furing	里 <i>lǐ</i>	Dalam

Tabel 24 Kosakata Pada Kendala Sulitnya Memahami Pengucapan TKA Asal Tiongkok

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam hal pengucapan seorang penerjemah bahasa asing salah satunya Bahasa Mandarin tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengartikan setiap kosakata, tetapi juga harus mampu menguasai 4 jenis nada secara tepat.

3. Konsentrasi Ketika Menerjemahkan

Konsentrasi adalah salah satu hal terpenting dalam proses penerjemahan. Karena apabila konsentrasi tidak terjaga maka apa yang dikatakan oleh pihak pertama tidak akan terserap dengan baik,

commit to user

sehingga dalam penyampaian pesan jadi tidak maksimal. Apabila konsentrasi hilang, maka akan menimbulkan kesalahan yang fatal.

Pada satu kejadian seorang penerjemah lisan salah menyebutkan kosakata diakibatkannya kurang konsentrasi karena gugup untuk berbicara kepada TKA. Karyawan itu meminta kepada penerjemah menggunakan bahasa Indonesia untuk menanyakan perihal buruknya kualitas benang yang tersedia dan meminta izin untuk diganti dengan benang lainnya yang warnanya sedikit berbeda, kemudian penerjemah menyampaikan ke dalam bahasa mandarin kepada TKA.

Berikut satu contoh saat penerjemah kehilangan konsentrasi yang menimbulkan kesalahan dalam proses menerjemahkan yaitu kesalahan menerjemahkan 质量 *zhìliàng* menjadi 商量 *shāngliáng*.

- (1) Mendengarkan karyawan berbicara
- (2) Mengolah kosakata

No	Kosakata	Arti Bahasa Mandarin	Pinyin
1	质量	kualitas	<i>zhìliàng</i>
2	商量	bahas atau membahas	<i>shāngliáng</i>

Tabel 25 Daftar Kosakata Pada Kendala Konsentrasi Ketika Menerjemahkan

- (3) Menyampaikan hasil penerjemahan

Setelah mengolah kosakata, penerjemah menyampaikan hasil penerjemahannya kepada TKA.

Berdasarkan hasil penerjemahan penggunaan kata 商量 *shāngliáng* adalah salah, karena 商量 *shāngliáng* sendiri memiliki arti bahas atau membahas, sedangkan yang diinginkan oleh pihak ketiga adalah untuk menerjemahkan kualitas dan kualitas dalam bahasa Mandarin adalah 质量 *zhìliàng*.

Sehingga dapat disimpulkan seorang penerjemah dalam hal menerjemahkan tidak hanya mengandalkan kemampuan saja melainkan juga harus menjaga konsentrasi agar kemampuan yang sudah bagus tidak hilang karena tidak konsentrasi.

4. Psikologi Penerjemah

Penerjemah adalah perantara antara pembicara dengan pendengar sehingga penerjemah harus pandai memahami situasi dan keadaan, namun kendala seorang penerjemah yaitu ketika dalam proses penerjemahan harus tetap bersikap netral, sehingga dalam penyampaian hasil penerjemahannya pun juga tidak boleh memihak salah satu diantara pembicara maupun pendengar.

5. Kemampuan dalam proses penerjemahan

Penerjemahan lisan merupakan penerjemahan yang memiliki waktu yang sangat singkat dalam penyampaian. Hanya berselang beberapa menit dari selesainya pihak pertama berbicara, seorang penerjemah harus mampu mengartikan apa yang dikatakan oleh pihak

pertama dalam saat itu juga. Sehingga seorang penerjemah harus dapat mengatur waktu dengan cermat.

Berikut contoh proses penerjemahan antara TKA yang memberitahu kepada penerjemah untuk memberitahukan kepada karyawan mengenai proses penjahitan tas.

(1) Mendengarkan tenaga kerja asing berbicara

TKA : 左右背带面片放棉放补强运底网一边。左背带包边两边，右背带包一边放织标，右背带包另一边，最后剪包边带
 zuǒyòu bēidài miàn piàn fàng mián fàng bǔ qiáng yùn dǐ wǎng yībiān. zuǒ bēidài bāo biān liǎngbiān, yòu bēidài bāo yībiān fàng zhī biāo, yòu bēidài bāo lìng yībiān, zuìhòu jiǎn bāo biān dài.

(2) Mengolah kosakata

Kalimat yang diucapkan oleh TKA merupakan kalimat panjang dan harus diterjemahkan dengan cepat.

No	Kosakata	Pinyin	Arti Bahasa Indonesia
1	背带	bēidài	Tali punggung
2	放	fàng	Menambah
3	棉放	bǔ qiáng	Kapas, busa
4	强运	qiáng yùn	Bantalan
5	织标	zhī biāo	Label

Tabel 5.6 Daftar Kosakata Kendala Kemampuan Dalam Proses Penerjemahan

(3) Mengungkapkan hasil penerjemahan

Penerjemah : Bagian alas diberi bantalan busa dan tali pinggung sebelah kanan piping 2 kali kiri 1 kali lalu diberi label dan dipotong panas.

Berikut keseluruhan percakapan dan hasil penerjemahan :

TKA	左右背带面片放棉放补强运底网一边。左背带包边两边，右背带包一边放织标，右背带包另一边，最后剪包边带 <i>zuǒyòu bēidài miàn piàn fàng mián fàng bǔ qiáng yùn dǐ wǎng yībiān. zuǒ bēidài bāo biān liǎngbiān, yòu bēidài bāo yībiān fàng zhī biāo, yòu bēidài bāo lìng yībiān, zuìhòu jiǎn bāo biān dài.</i>
Penerjemah	Bagian alas diberi bantalan busa dan tali pinggung sebelah kanan piping 2 kali kiri 1 kali lalu diberi label dan dipotong panas.

Tabel 5.7 Hasil Penerjemahan Pada Kendala Kemampuan Dalam Proses Penerjemahan

Dikarenakan untuk urusan yang mendesak maka waktu yang dibutuhkan untuk menerjemahkan harus cepat dan juga sedikit, agar nantinya tidak menghambat pekerjaan karyawan lain untuk menyelesaikan tugas mereka. Maka dapat disimpulkan bahwa waktu saat menerjemahkan itu mampu mempengaruhi cepat lambatnya karyawan melaksanakan pekerjaannya, sehingga seorang penerjemah dalam hal ini harus mampu mengatur waktu dengan baik.

6. Penggunaan *Google Translate*

Suatu proses tidak selalu dapat berjalan dengan lancar begitu juga dengan proses penerjemahan. Ketika penerjemah melakukan proses penerjemahan sering kali menemukan atau mendengar kosakata yang jarang atau bahkan tidak tahu itu memiliki arti apa. Namun hal yang dilakukan oleh penerjemah yaitu menggunakan media bantuan berupa *google translate*. Dalam sistem kerjanya *google translate* banyak memberikan kemudahan namun tidak dipungkiri juga bahwa *google translate* juga menjadi suatu kendala karena apa yang diterjemahkan sering kali mengalami kesalahan dalam menerjemahkan.

G. Solusi

Setiap kendala pasti memiliki solusi dalam mengatasinya, terutama untuk penerjemahan. Berikut solusi dalam menghadapi kendala dalam proses penerjemahan:

1. Bertanya kepada TKA nya langsung maupun sesama penerjemah apabila ada kosakata yang tidak jelas. Bertanya bukan merupakan sesuatu hal yang salah untuk dilakukan, daripada salah menyampaikan pesan yang akan berakibat fatal untuk kedepannya maka lebih baik bertanya apabila tidak paham dengan apa yang sedang dibicarakan.
2. Mencatat kosakata yang tidak diketahui. Apabila dalam proses penerjemahan ada sesuatu kosakata yang tidak diketahui, setelah selesai maka mencari makna dari kosakata tersebut dan dihafalkan. Apabila suatu

hari kosakata itu muncul maupun dibahas kembali oleh pembicara, kita akan paham dan dapat menyampaikan dengan baik.

3. Melatih konsentrasi dengan cara mencoba untuk tidak menghiraukan sekeliling, mencoba untuk fokus dengan apa yang sedang dibicarakan oleh pembicara dan jangan lupa mengisi stamina sebelum melakukan proses penerjemahan lisan. Apabila tubuh kelelahan, kehausan maupun kelaparan maka daya konsentrasi akan menurun.
4. Terbiasakan berbicara maupun mendengarkan orang berbicara dalam Bahasa Mandarin dapat melalui video, drama, film maupun lagu. Membiasakan menonton dan mendengarkan lagu ini juga dapat melatih psikologi.
5. Belajar mengatur waktu dengan cara ketika seorang pembicara berbicara, kosakata yang diucapkan oleh pembicara diolah artinya didalam pikiran terlebih dahulu sehingga ketika pembicara selesai berbicara, kita mampu menjelaskannya dengan cepat tanpa mengulur waktu lama.
6. Ketika mencari maupun menerjemahkan kosakata melalui *google translate* harus dicek kembali, semisal mencari kosakata dalam bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia setelah hasil terjemahannya muncul kemudian dicek kembali dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin begitu juga sebaliknya agar hasilnya lebih menyakinkan. Apabila hasilnya masih bersangkutan bisa digunakan namun apabila berbeda lebih baik mencari lewat kamus biasa atau bertanya kepada TKA atau penerjemah lain.